

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

**PELATIHAN KODIFIKASI PENYAKIT, MASALAH KESEHATAN
LAIN DAN PROSEDUR KLINIS BAGI TENAGA KODER NON JKN
DI RUMAH SAKIT**

**SILOAM TRAINING CENTER
SILOAM HOSPITALS GROUP
TAHUN 2024**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rekam medis sebagai sumber informasi memerlukan pengelolaan yang profesional untuk memenuhi kebutuhan berbagai aspek meliputi: administrasi, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan, pendokumentasian, dan kesehatan masyarakat. Pengolahan data rekam medis menghasilkan informasi kesehatan melalui tahapan mengumpulkan, mengintegrasikan, menganalisis data pelayanan kesehatan primer dan sekunder, menyajikan dan mendiseminasi informasi yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan perlu dikelola oleh seseorang yang kompeten dan memiliki kewenangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: HK.01.07/Menkes/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, salah satu area kompetensi profesi PMIK adalah Keterampilan Klasifikasi Klinis, Kodifikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan Lainnya, serta Prosedur Klinis.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merancang Klasifikasi Penyakit Internasional atau yang dikenal dengan The International Classification of Diseases (ICD) sebagai referensi bagi Tenaga Koder di RS dalam pengumpulan, pemrosesan, klasifikasi, dan penyajian statistik penyakit, masalah kesehatan lain, serta prosedur klinis, termasuk pelaporan penyebab kematian pada akta kematian. Kondisi yang dilaporkan oleh tenaga medis ke tenaga koder diterjemahkan ke dalam kode medis melalui penggunaan struktur klasifikasi dan aturan seleksi dan modifikasi yang terdapat dalam ICD yang berlaku. WHO secara periodik memperbaharui ICD dan saat ini yang digunakan adalah ICD 10th Revision.

Ketidaktepatan kodifikasi oleh tenaga koder dapat berdampak pada ketidaktepatan informasi kesehatan yang diperlukan, baik bagi pasien dan keluarga maupun dalam pengambilan kebijakan operasional rumah sakit.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, profesi PMIK dituntut untuk memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang cukup saat mereka diberikan tanggungjawab sebagai tenaga koder. Kompetensi yang diharapkan mencakup mampu menetapkan klasifikasi klinis,

kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia, yang digunakan untuk statistik penyakit, khususnya bagi rumah sakit yang tidak menerapkan program JKN dalam sistem pembiayaan pelayanan kesehatan.

Untuk menghasilkan profesi PMIK sebagai tenaga koder yang berkualitas tersebut, diperlukan suatu program **Pelatihan Kodifikasi Penyakit, Masalah Kesehatan Lain dan Prosedur Klinis Bagi Tenaga Koder Non JKN di Rumah Sakit** dan terakreditasi oleh Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Kemenkes RI.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai tenaga koder Non-JKN sesuai kewenangannya di wilayah kerja masing-masing.

2. Fungsi

Dalam melakukan perannya, peserta memiliki fungsi:

- a. Memahami konsep dasar klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis.
- b. Melakukan proses klasifikasi klinis, penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010.
- c. Melakukan audit kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010.
- d. Melakukan proses klasifikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010
- e. Melakukan audit prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

a. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan proses klasifikasi klinis, penyakit dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis di rumah sakit dengan tepat sesuai dengan kewenangannya di wilayah kerja masing-masing.

b. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- a. Memahami konsep dasar klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis.
- b. Mampu melakukan proses klasifikasi klinis, penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010.
- c. Melakukan audit kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010.
- d. Mampu melakukan proses klasifikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010
- e. Melakukan audit prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010

c. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum pada Kodifikasi Penyakit dan Prosedur Klinis Bagi Tenaga Koder Non JKN di Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JPL
A.	Materi Pelatihan Dasar (MPD)				
	1. Aspek Etik dan Legal Profesi PMIK	1	0	0	1
	2. Terminologi Medis	1	0	0	1
	Sub Total	2	0	0	2
B.	Materi Pelatihan Inti (MPI)				
	1. Konsep dasar klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis	1	1	0	2
	2. Proses kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010	4	9	0	13
	3. Audit kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010	1	2	0	3
	4. Proses klasifikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010	2	4	0	6
	5. Audit prosedur klinis sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010	1	2	0	3
	Sub Total	9	18	0	27

C.	Materi Pelatihan Penunjang (MPP)				
	1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
	2. Rencana Tindak Lanjut	0	1	0	1
	3. Anti Korupsi	2	0	0	2
	Sub Total	2	3	0	5
	Total	13	21	0	34

Keterangan:

T = Teori (1 JPL = 45 Menit)

P = Penugasan (1 JPL = 45 Menit)

PL = Praktik Lapangan (1 JPL = 60 Menit)

d. RINGKASAN MATA PELATIHAN

Kelompok Materi Pelatihan Dasar (MPD)

1. Materi Pelatihan Dasar 1

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK), standar etik dan legal sebagai koder, serta sanksi pelanggaran kode etik dan legal sebagai koder.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami aspek etik dan legal profesi PMIK

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari materi, peserta latih mampu memahami kebijakan profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK), standar etik dan legal sebagai koder Non-JKN, serta sanksi pelanggaran kode etik dan legal sebagai koder Non-JKN

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Kebijakan profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK)
- 2) Standar etik dan legal sebagai koder Non-JKN
- 3) Sanksi pelanggaran kode etik dan legal sebagai koder Non-JKN

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 1 JPL, dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0

2. Materi Pelatihan Dasar 2

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang terminologi medis diagnosis utama penyakit dan prosedur klinis.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami terminologi medis diagnosis utama penyakit dan prosedur klinis.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari materi, peserta latih mampu memahami terminologi medis diagnosis utama penyakit dan prosedur klinis.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Terminologi medis diagnosis utama penyakit
- 2) Terminologi medis prosedur klinis

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 1 JPL, dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0

Kelompok Materi Pelatihan Inti (MPI)

1. MPI 1:

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep dasar klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta latih mampu:

- 1) Memahami kelengkapan rekam medis sebagai dasar penentuan koding
- 2) Menganalisis komponen kelengkapan rekam medis
- 3) Memahami Konvensi Tanda Baca dan Pedoman Kode Utama dan Kondisi Lain

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Kelengkapan rekam medis sebagai dasar penentuan koding
- 2) Analisis komponen kelengkapan rekam medis
- 3) Konvensi Tanda Baca dan Pedoman Kode Utama dan Kondisi Lain

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T:1, P:1, PL: 0

2. MPI 2:

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan proses kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta latih mampu:

- 1) Menjelaskan aturan dasar ICD 10th Revision Tahun 2010
- 2) Menjelaskan struktur dan chapter di ICD 10th Revision Tahun 2010

- 3) Melakukan proses kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Aturan dasar ICD 10th Revision Tahun 2010
- 2) Struktur dan chapter di ICD 10th Revision Tahun 2010
- 3) Proses kodefikasi penyakit chapter 1-5
- 4) Proses kodefikasi penyakit chapter 6-13
- 5) Proses kodefikasi penyakit chapter 14-18
- 6) Proses kodefikasi penyakit chapter 19-21

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 13 JPL, dengan rincian T: 4, P: 9, PL: 0

3. MPI 3:

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang audit kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan audit kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta latih dapat:

- 1) Memahami aturan dasar audit rekam medis penyakit dan masalah kesehatan lainnya
- 2) Melakukan audit kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Aturan dasar audit rekam medis penyakit dan masalah kesehatan lainnya
- 2) Audit kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1, P: 2, PL:0

4. MPI 4:

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses kodefikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan proses kodefikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta latih mampu:

- 1) Menjelaskan aturan dasar ICD-9 CM Tahun 2010
 - 2) Menjelaskan struktur dan chapter di ICD-9 CM Tahun 2010
 - 3) Melakukan proses kodefikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- 1) Aturan dasar ICD-9 CM Tahun 2010
 - 2) Struktur dan chapter di ICD-9 CM Tahun 2010
 - 3) Proses kodefikasi prosedur klinis chapter 1-8
 - 4) Proses kodefikasi prosedur klinis chapter 9-16
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 6 JPL, dengan rincian T: 2, P: 6, PL: 0

5. MPI 5:

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang audit prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan audit prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta latih dapat:
 - 1) Memahami aturan dasar audit rekam medis prosedur klinis
 - 2) Melakukan audit kodefikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - 1) Aturan dasar audit rekam medis prosedur klinis
 - 2) Audit kodefikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1, P: 2, PL:0

Kelompok Materi Pelatihan Penunjang (MPP)

1. MPP 1: Building Learning Commitment (BLC)

- a) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
- b) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.
- c) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:
 - 1) Melakukan pengenalan,
 - 2) Melakukan pencairan suasana kelas,

- 3) Menjelaskan harapan,
 - 4) Memilih pengurus kelas
 - 5) Menetapkan komitmen kelas.
- d) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- 1) Perkenalan
 - 2) Pencairan suasana kelas
 - 3) Harapan peserta
 - 4) Pemilihan pengurus kelas
 - 5) Komitmen kelas
- e) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

2. MPP 2: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- a) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep penyusunan RTL, identifikasi rencana tindak lanjut yang tepat sasaran dan menyusun daftar rencana tindak lanjut.
- b) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL
- c) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:
- 1) mengetahui konsep penyusunan RTL,
 - 2) mengidentifikasi RTL yang tepat sasaran dan
 - 3) menyusun daftar RTL.
- d) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- 1) Menjelaskan konsep penyusunan RTL
 - 2) Mengidentifikasi RTL yang tepat sasaran
 - 3) Menyusun daftar RTL
- e) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 1 JPL, dengan rincian T: 0, P: 1, PL: 0

3. MPP 3: Anti Korupsi

- a) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)
- b) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
- c) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:
- 1) Menjelaskan konsep korupsi;
 - 2) Menjelaskan tindak budaya korupsi

- 3) Menjelaskan budaya anti korupsi
- 4) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- 5) Menjelaskan cara pelaporan dugaan tindak pidana korupsi (TPK)

d) Materi pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Konsep korupsi
- 2) Tindak budaya korupsi
- 3) Budaya anti korupsi
- 4) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- 5) Cara pelaporan dugaan tindak pidana korupsi (TPK)

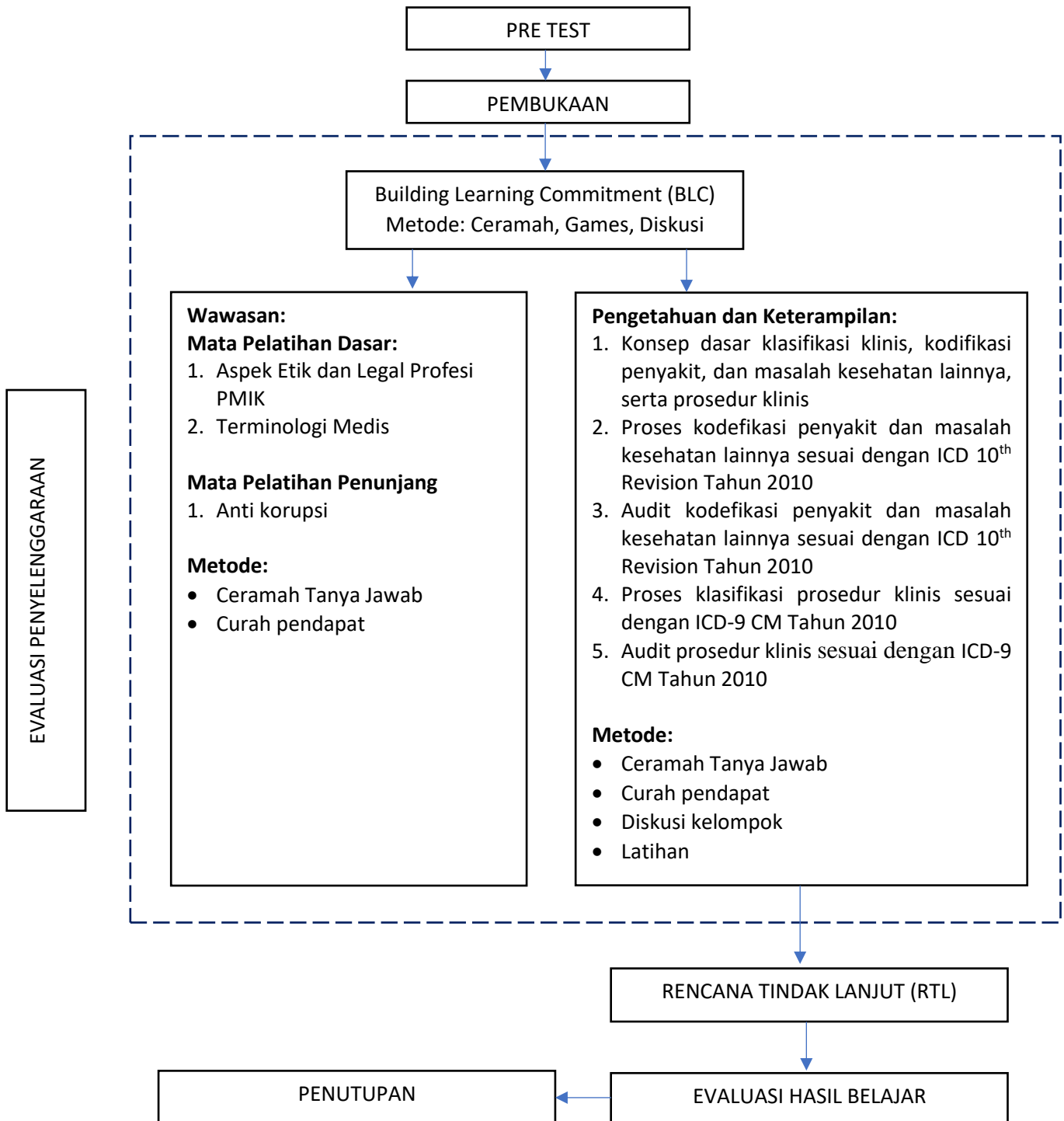
e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2, P:0, PL:0

e. EVALUASI HASIL BELAJAR

- 1) Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:
 - a. Penjajakan awal melalui pre-test
 - b. Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post-test
- 2) Kriteria kelulusan
 - a. Memenuhi indikator proses pembelajaran; dan
 - b. Tidak terdapat nilai di bawah nilai minimal yang telah ditetapkan pada indikator hasil pembelajaran

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi peserta (Pre-Test)
Setelah acara pembukaan dilakukan pre-test terhadap peserta. Pre-test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.
2. Pembukaan
Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
 - a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
 - b. Pembukaan dan pengarahan program
 - c. Pembacaan doa
3. Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Proses pembelajaran meliputi:
 - a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
 - b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
 - c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
 - d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
4. Pemberian Wawasan
Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:
 - a. Aspek Etik dan Legal Profesi PMIK
 - b. Terminologi Medis
 - c. Anti Korupsi
5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan
Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu: ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok dan latihan.
Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:
 - a. Konsep dasar klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis
 - b. Proses kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010
 - c. Audit kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10th Revision Tahun 2010
 - d. Proses klasifikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010
 - e. Audit prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi peserta (Post Test)

Evaluasi peserta (post-test) diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari, terhadap pelatih dan penyelenggaraan.

- a. Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap pelatih dilakukan setiap hari setelah fasilitator selesai menyampaikan dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih.
- c. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan menyempurnakan penyelenggaraan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

BAB IV PESERTA, PELATIH DAN PENYELENGGARA

A. Peserta

1. Kriteria peserta

- a. Latar Belakang Pendidikan Minimal D3 Kesehatan.
- b. Pengalaman sebagai koder sekurang-kurangnya selama 6 bulan

2. Efektifitas

Jumlah Peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih/fasilitator

No.	Materi	Kriteria Pelatih/Fasilitator/Narasumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Aspek Etik dan Legal Profesi PMIK 2. Terminologi Medis	a. Pendidikan minimal D-3 Rekam Medis; b. Telah memiliki pengalaman sebagai pelatih; c. Memiliki pengalaman di bidang materi yang akan diajarkan
B.	Mata Pelatihan Inti	
	a. Konsep dasar klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis b. Proses kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 th Revision Tahun 2010 c. Audit kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 th Revision Tahun 2010 d. Proses klasifikasi prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010 e. Audit prosedur klinis sesuai dengan ICD-9 CM Tahun 2010	a. Pendidikan minimal D-3 Rekam Medis; b. Telah memiliki pengalaman sebagai pelatih; c. Memahami Kurikulum pelatihan ini terutama Rancang Bangun Pembelajaran Materi Pokok (RBPMP); d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan RBPMP yang ditetapkan kurikulum pelatihan e. Memiliki pengalaman di bidang materi yang akan diajarkan
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	a. Building Learning Commitment (BLC) b. Rencana Tindak Lanjut (RTL) c. Antikorupsi	Widyaiswara atau memiliki sertifikat Master of Training/Pengendali Pelatihan

C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Penyelenggara

Pelatihan Kodifikasi Penyakit, Masalah Kesehatan Lain, dan Prosedur Klinis Bagi Tenaga Koder Non JKN di Rumah Sakit diselenggarakan oleh Siloam Training Center (STC).

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Kodifikasi Penyakit, Masalah Kesehatan Lain, dan Prosedur Klinis Bagi Tenaga Koder Non JKN di Rumah Sakit diselenggarakan di Gedung Siloam Training Center (STC).

BAB V SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 34 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka **kredit**

Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.